

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana sebuah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014) merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme yang memiliki arti yaitu realitas/ gejala/fenomena itu dapat diklarifikasi, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode explanatory yang akan menggunakan skala pengukuran Likert dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuisisioner dan Analisis data. Penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis, Uji t dan Uji R.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PG Lestari Patianrowo Kertosono merupakan organisasi perusahaan yang bergerak di bidang produksi gula. Penelitian ini dilakukan pada karyawan kantor PG Lestari Patianrowo Kertosono.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Sebagaimana telah diuraikan dalam landasan teori

dan rumusan hipotesis, penulis menggunakan indikator-indikator dari masing-masing variabel, yaitu:

3.4 Variabel Independen atau Bebas (X)

1. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)

Gaya kepemimpinan transformasional adalah cara mengajak karyawan agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Indikator-indikator gaya kepemimpinan transformasional adalah:

1. Pemimpin mampu menanamkan rasa nilai, hormat, kebanggaan, dan mengutarakan suatu visi dengan jelas.
2. Motivasi
3. Pemimpin membantu para pengikut berfikir kembali dengan cara cara rasional untuk memeriksa sebuah situasi. Ia mendorong para karyawan agar kreatif, inovatif.
4. Pemimpin memberi perhatian pada kebutuhan para pengikut dan memberi tugas, sehingga para karyawan tumbuh secara pribadi untuk berprestasi dan berkembang.

2. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja adalah sikap positif atau negatif yang dilakukan individual terhadap pekerjaan mereka. Menurut (Firmananda 2016) ada indikator kepuasan kerja yaitu:

- a. Kepuasan pada pekerjaan
- b. Kepuasan pada promosi

- c. Kepuasan pada gaji
- d. Kepuasan pada rekan kerja
- e. Kepuasan pada pengawasan

3.5 Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variable terikat dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi yang dapat diartikan sebagai keadaan dimana karyawan memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan dalam mewujudkan pencapaian dalam organisasi. Adapun dimensi dan indikator-indikator Komitmen Organisasi antara lain:

1. Kesiediaan untuk menghabiskan sisa karier di organisasi ini
2. Merasa menjadi bagian dari organisasi
3. Perasaan rugi apabila meninggalkan organisasi ini
4. Sulit untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang didapat sekarang
5. Merasa bahwa organisasi banyak berjasa pada hidupnya
6. Perasaan sebagai kewajiban untuk melanjutkan kesempatan kerja.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yang diambil dari penelitian sebelumnya dan telah dipublikasikan di jurnal nasional maupun jurnal internasional. Berikut kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1.	Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)	a. Menghormati	1. Pimpinan dalam bertindak menumbuhkan rasa hormat, disegani oleh bawahan.
		b. Motivasi	2. Memberikan motivasi pada bawahannya.
		c. Kreatif dan Inovatif	3. Pimpinan dalam bertindak menumbuhkan rasa hormat, disegani oleh bawahan.
		d. Berprestasi dan Berkembang	4. Pimpinan meluangkan waktu untuk memberi pengarahan dan membina karyawan.
2.	Kepuasan Kerja (X2)	a. Kepuasan pada Pekerjaan	5. Adanya kepuasan pada pekerjaan.
		b. Kepuasan pada Promosi	6. Adanya kepuasan promosi pada karyawan yang berprestasi.
		c. Kepuasan pada Gaji	7. Faktor pemenuhan kebutuhan hidup karyawan yang dianggap layak atau tidak.
		d. Kepuasan pada Rekan Kerja	8. Adanya kepuasan terhadap rekan kerja.
		e. Kepuasan pada Pengawasan	9. Adanya perhatian atau pengawasan lebih.
3.	Komitmen Organisasi (Y)	a. Kesiapan untuk menghabiskan sisa karier di organisasi ini.	10. Karyawan tidak ingin keluar dari organisasi karena suatu kebutuhan.
		b. Merasa bagian dari organisasi	11. Karyawan bertanggung jawab dengan pekerjaannya.
		c. Perasaan rugi apabila meninggalkan organisasi ini	12. Karyawan merasa rugi jika meninggalkan organisasi karena belum tentu mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
		d. Sulit untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang didapat sekarang.	13. Karyawan merasa pekerjaannya ini sangat penting.
		e. Merasa bahwa organisasi banyak berjasa pada hidupnya.	14. Organisasi sangat berjasa pada hidupnya.
		f. Perasaan sebagai kewajiban untuk melanjutkan kesempatan kerja.	15. Karyawan selalu mematuhi peraturan organisasi.

3.7 Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.8 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu diterapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapat data yang sesuai yang diharapkan.

3.8.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah hanya karyawan di bagian kantor PG.Lestari Patianrowo. Peneliti menganggap agar dalam pengambilan data bisa tepat sasaran. Maka penelitian ini hanya dibatasi pada karyawan di bagian kantor.

Tabel 3.3
Populasi Karyawan dibagian Kantor

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	SDM	7
2.	KEUANGAN DAN UMUM	18
3.	TANAMAN	15
4.	INSTALASI	7
5.	QA / QC	3
6.	PENGOLAHAN	10
	JUMLAH	60

Sumber : PG.Lestari, 2018

3.8.2 Sampel dan Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pada karyawan dibagian kantor PG.Lestari Patianrowo sejumlah 60 karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yang berarti semua anggota dari populasi dapat dijadikan sampel.

3.9 Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Jenis Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bersumber dari:

1. Data primer yang berhubungan dengan masalah, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (karyawan dibagian kantor PG.Lestari Patianrowo) melalui angket, wawancara, dan observasi.
2. Data sekunder yaitu data-data yang mendukung data primer diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan sesperti data karyawan, stuktur organisasi.

3.9.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diajukan untuk memperoleh skor yang berfungsi sebagai arah hubungan gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada karyawan dan pemimpin perusahaan, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen perusahaan yang meliputi data karyawan, struktur organisasi, profil perusahaan.

4. Angket

Angket ini sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, sehingga diperoleh data yang akurat berupa tanggapan langsung dari karyawan.

3.10 Uji Instrumen Penelitian

3.10.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas

berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan *pearson product moment*. Perhitungan teknik *pearson product moment* menggunakan bantuan SPSS versi 20.0 (Valid).

Syarat hasil uji *pearson product moment* atau r menunjukkan r-hitung > 0,30 maka item pernyataan dinyatakan valid. (Sugiyono, 2012). Teknik korelasi product moment, rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{N \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Keterangan :

r : korelasi

X : skor item X

Y : total item Y

n : banyaknya sampel dalam penelitian

Tabel 3.4
Uji Validitas

Variabel	Nomor Pernyataan	r hitung	r tabel	Signifikan
Gaya kepemimpinan Transformasional (X1)	X1.1	0,672	0,30	Valid
	X1.2	0,783	0,30	Valid
	X1.3	0,623	0,30	Valid
	X1.4	0,606	0,30	Valid
	X1.5	0,427	0,30	Valid
	X1.6	0,690	0,30	Valid
Kepuasan Kerja (X2)	X2.1	0,672	0,30	Valid
	X2.2	0,693	0,30	Valid
	X2.3	0,530	0,30	Valid
	X2.4	0,540	0,30	Valid
	X2.5	0,505	0,30	Valid
	X2.6	0,663	0,30	Valid
	X2.7	0,659	0,30	Valid
Komitmen Organisasi (Y)	Y1.1	0,581	0,30	Valid
	Y1.2	0,667	0,30	Valid
	Y1.3	0,630	0,30	Valid
	Y1.4	0,744	0,30	Valid
	Y1.5	0,622	0,30	Valid
	Y1.6	0,706	0,30	Valid

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan semua item pernyataan Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Kepuasan Kerja (X2), dan Komitmen Organisasi (Y) mempunyai nilai korelasi (r hitung) lebih dari r tabel (0,30). Dengan demikian bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2012). Suatu

konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2012).

Dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Tabel 3.5
Alpha Cronbach

Variabel	Alpha Cronbach	Standart Alpha Cronbach	Keterangan
Gaya kepemimpinan Transformasional	0,708	0,60	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,717	0,60	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,730	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan semua variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Kepuasan Kerja (X2), dan Komitmen Organisasi (Y) mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,6. Dengan demikian bahwa semua item pernyataan dinyatakan Reliabel untuk pengujian selanjutnya.

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket.

Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

Range = Skor tertinggi – skor terendah

Skala = $\frac{5-1}{5}$

5

=0,8

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini:

Tabel 3.6
Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/ sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2012)

3.11.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Dengan menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) variabel dependen Komitmen Organisasi (Y), berikut rumus persamaan regresi linier berganda (Sugiyono, 2014):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Komitmen Organisasi
- α = Konstant
- b₁, b₂ = Koefisien Regresi
- x₁ = Gaya Kepemimpinan Transformasional
- x₂ = Kepuasan Kerja
- e = Standar Error

3.12 Uji Asumsi Klasik

3.12.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya kolonieritas dilakukan cara mengkorelasikan antar variabel bebas dan apabila korelasinya tinggi maka antar variabel bebas tersebut teruji multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*variance Inflation Factor*), Sugiyono (2014).

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.12.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah hanya kelembaman (*inertia*) artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi periode sebelumnya dan periode sekarang. Ghozali (2012)

3.12.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain. Heterokedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam suatu model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2009).

3.12.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik Normal Probability Plot yang dihasilkan melalui perhitungan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika grafik tersebut menunjukkan titik-titik yang menyebar disekitar garis lurus harus diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi mempunyai distribusi dan normal.
2. Jika grafik tersebut menunjukkan titik-titik yang menyebar jauh dari garis lurus diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi mempunyai distribusi data tidak normal.
3. Uji Kolmogorov Smirnov (KS) adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara pengamat dengan pengamat lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Data yang didistribusi dapat dinyatakan normal dalam uji KS adalah dimana nilai signifikan >0.005 .

3.13 Uji Hipotesis

3.13.1 Uji t

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) uji t digunakan untuk mengetahui masing- masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang masing-masing menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk itu menguji apakah pengaruh masing- masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang harus dilakukan yaitu :

1. Bila (P- Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (P- Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.13.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Komitmen Organisasi) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Sugiyono (2014).